

ABSTRACT

Based on data from the group of training participants in the field of training at RSUD Haji Surabaya, there was a lack of achievement in the training provided to the group of non-health employees (< 50%) of the 50 lesson hours requirement in one year, so the target was not achieved. This research aims to determine the effect of training and work ability on the performance of non-health employees at RSUD Haji Surabaya. The research design used in this research is quantitative with a crosssectional type of research. Data collection methods are based on questionnaires and interviews. The sample in this study was 75 non-health workers at Haji Hospital Surabaya. Based on the results of this study, training affects performance with a significant X of 0.031 while work ability affects performance with a significant X of 0.01. To improve the performance of non-health employees, the hospital as well as through improving employee performance capabilities. From the results of this study, there are conclusions that non-health employees of the Hajj Hospital of East Java Province Surabaya who have ages 20-30 years are still in a productive age, and have the most respondents who are female, Haji Hospital of East Java Province Surabaya who have more than 5 years of service, and the last level of education is more to the S1 level, that the longer people work in a similar field, it will increase knowledge and work skills. Suggestions that need to be considered by RSUD Haji East Java Province Surabaya, namely improving training programs so that hospitals can improve their existing training programs and to ensure that non-health employees get skills and knowledge that are relevant to their duties.

Keyword: Training, work ability, performance

ABSTRAK

Berdasarkan data kelompok peserta pelatihan bidang diklat RSUD Haji Surabaya terdapat kurangnya pencapaian pelatihan yang diberikan kepada kelompok karyawan non kesehatan ($< 50\%$) dari ketentuan 50 jam pelajaran dalam satu tahun, sehingga target tidak tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan non kesehatan di RSUD Haji Surabaya. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian cross sectional. Metode pengumpulan data berdasarkan kuisisioner (angket) dan interview. Sampel dalam penelitian ini adalah 75 tenaga non kesehatan RSUD Haji Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian ini pelatihan mempengaruhi kinerja dengan signifikan X sebesar 0,031 sedangkan kemampuan kerja mempengaruhi kinerja dengan signifikan sebesar 0,01. Untuk meningkatkan kinerja karyawan non Kesehatan maka pihak rumah sakit maupun melalui peningkatan kemampuan kinerja karyawan. Dari hasil penelitian ini, terdapat kesimpulan karyawan tenaga non kesehatan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang memiliki usia 20-30 tahun masih dalam usia yang produktif, dan memiliki responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan, RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun, dan yang terakhir tingkat pendidikannya lebih ke jenjang S1, bahwa Semakin lama orang berkerja di bidang yang sejenis maka hal tersebut akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja. Saran yang perlu dipertimbangkan oleh RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yaitu peningkatan program pelatihan agar rumah sakit dapat meningkatkan program pelatihannya yang ada dan untuk memastikan bahwa karyawan non kesehatan mendapatkan ketrampilan dan pengetahuan yang relevan dengan tugas mereka

Kata kunci : Pelatihan, Kemampuan Kerja, Kinerja